

BAB V

PENUTUP

Bab ini mengulas tentang kesimpulan, saran serta keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Ulasan yang tersaji bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai ruang lingkup penelitian dan peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini disusun secara singkat dan jelas untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil penelitian ini.

1. Hipotesis 1 yang diajukan pada penelitian ini adalah Motivasi berpengaruh Signifikan terhadap Prestasi atlet. Penelitian ini berhasil menyimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi atlet. Hasil pengujian melalui alat analisis SEM dapat diketahui adanya indikator MO11 merupakan indikator yang paling dominan dari Motivasi. Hal tersebut bermakna bahwa perhatian terhadap MO11 merupakan kunci dalam menentukan dari Motivasi. Semakin tinggi semakin tinggi kesadaran atlet berlatih untuk mencapai prestasinya, maka akan menciptakan peningkatan Prestasi atlet yang lebih baik.
2. Hipotesis 2 yang diajukan pada penelitian ini adalah Kompensasi berpengaruh Signifikan terhadap Prestasi atlet. Penelitian ini berhasil menyimpulkan bahwa Kompensasi berpengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi atlet. Hasil pengujian melalui alat analisis SEM dapat diketahui adanya indikator KO8 merupakan indikator yang paling dominan dari Kompensasi. Hal tersebut bermakna bahwa perhatian terhadap KO8 merupakan kunci dalam menentukan dari Kompensasi. Semakin tinggi semakin baik penanganan dan perawatan cedera bagi atlet, maka akan menciptakan peningkatan Prestasi atlet yang lebih baik.
3. Hipotesis 3 yang diajukan pada penelitian ini adalah Disiplin berpengaruh Signifikan terhadap Prestasi atlet. Penelitian ini tidak berhasil menyimpulkan bahwa Disiplin berpengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi atlet. Hasil pengujian melalui alat analisis SEM dapat diketahui adanya indikator DS21 merupakan indikator yang paling dominan dari Disiplin. Hal tersebut bermakna bahwa perhatian terhadap DS21

merupakan kunci dalam menentukan dari DS21. Semakin tinggi semakin tinggi kesadaran atlet untuk menjaga sarana diasrama, maka akan menciptakan peningkatan Prestasi atlet yang lebih baik.

4. Hipotesis 4 yang diajukan pada penelitian ini adalah Beban Latihan yang tidak berpengaruh Signifikan terhadap Prestasi atlet. Penelitian ini juga tidak berhasil menyimpulkan bahwa Beban latihan berpengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi atlet. Hasil pengujian melalui alat analisis SEM dapat diketahui adanya indikator BL14 merupakan indikator yang paling dominan dari Beban latihan. Hal tersebut bermakna bahwa perhatian terhadap BL14 merupakan kunci dalam menentukan dari Beban latihan. Evaluasi pelatih penting untuk perbaikan kemampuan atlet dalam mencapai prestasinya, maka akan menciptakan peningkatan Prestasi atlet yang lebih baik.

5.2 Saran

Beberapa masukan untuk penelitian mendatang yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain, adalah :

1. Penelitian ke depan perlu dengan menambah atau memasukkan konstruk pertanyaan lain yang dapat berpengaruh terhadap Motivasi, Disiplin, Kompensasi dan Beban latihan untuk meningkatkan pengaruh terhadap Prestasi atlet sehingga nilai koefisien determinasinya dapat meningkat secara signifikan.
2. Penelitian mendatang hendaknya mengarahkan penelitian pada objek penelitian yang lebih luas, untuk mendapatkan hasil yang lebih umum terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi atlet serta dapat meningkatkan informasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik, misalnya dengan penambahan jumlah sampel. Sehingga hasil penelitian bisa digunakan untuk objek yang lebih luas.